

# **Pengaruh Sales, *Financial Leverage* Profitabilitas terhadap Struktur Keuangan pada Perusahaan Berganti Nama yang Terdaftar di BEI**

**Abstract:** *The Purpose of study is to know the influence of Sales of Growth, Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage and Profitability (ROE) toward Financial Structure at the companies that changed the names in Indonesia Stock Exchange. The data used in this research was documentation starting from 2014-2020. The method of data analysis was multiple linear regression with the help of E-views 8 and three classical assumption tests those were Autocorrelation, Normality test, and Heteroskedasticity. The result of the research showthat Sales of Growth and Degree of Operating Leverage (DOL) influenced significantly toward the financial structure of the companies that changed the names in Indonesia Stock Exchange. While DFL and ROE have no significant impact toward Financial Structure around  $\alpha=0.05$ .*

**Keywords:** *Sales of Growth, Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage and Profitability and Financial Structure*

**Rizal Ansari<sup>1</sup>,**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Abulyatama

*\*Email:*

*rizal.ansari\_ekm@abulyatama.ac.id*

## PENDAHULUAN

Perusahaan saat ini semakin sadar akan pentingnya nama perusahaan yang terkait dengan reputasi perusahaan. Konsekuensinya para pengelola perusahaan lebih aktif dalam mengelola nama perusahaan lebih sebagai merek korporasi dan bukan sekedar nama dagang. Persaingan bisnis yang ketat telah membuat tidak sedikit yang mulai mengubah nama. Hal yang mendasari dilakukannya perubahan nama antara lain adalah untuk membedakan dari pesaing agar konsumen memiliki persepsi yang lebih baik dan sebagai salah satu dari strategi bisnis. Namun masih banyak alasan untuk perubahan nama, Kot (2011).

Alasan perusahaan mengganti nama biasanya dijadikan sebagai salah satu acuan bagi para investor untuk menentukan kebijakan investasi. Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa mengubah nama perusahaan bukanlah hal yang mudah. Perusahaan perlu melakukan kajian khusus untuk memperhitungkan dampak dan manfaatnya.

Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan pasti akan membutuhkan dana. Dimana dana yang diperoleh berasal dari pemilik perusahaan maupun hutang. Pemilihan sumber dana merupakan hal yang penting sebab hal tersebut akan mempengaruhi struktur keuangan perusahaan.

Struktur keuangan memperlihatkan bagaimana perusahaan membiayai aktivasinya, apakah perusahaan lebih cenderung untuk menggunakan modal sendiri atau hutang. Jadi fungsi pemenuhan dana atau fungsi pendanaan juga harus dilakukan secara efisien. Manajer keuangan harus mengusahakan agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang menguntungkan. Selain itu manajer keuangan juga harus mempertimbangkan secara cermat sifat dan biaya masing-masing sumber dana yang akan dipilih, karena masing-masing sumber dana yang dipilih mempunyai konsekuensi financial yang berbeda-beda. (Riyanto, 2008).

Struktur keuangan dipengaruhi berbagai faktor diantaranya tingkat pertumbuhan penjualan masa depan yang merupakan ukuran sampai sejauh mana laba per lembar saham suatu perusahaan dapat ditingkatkan oleh *leverage*. Jika penjualan dan laba meningkat per tahun, maka pembiayaan dengan hutang dengan beban tetap tertentu akan meningkatkan pendapatan pemilik saham. Perusahaan yang mempunyai tingkat penjualan stabil dan profitabilitas tinggi cenderung akan menggunakan hutang lebih besar. (Brigham dan Houston, 2006).

Pertumbuhan penjualan memperlihatkan seberapa besar peningkatan penjualan yang terjadi

pada perusahaan di tiap tahunnya. Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi, cenderung menggunakan utang yang lebih kecil dari pada perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah. Hal ini berakibat struktur keuangan lebih didominasi oleh penggunaan modal sendiri sehingga *Debt Ratio* (DR) menjadi lebih kecil.

Pertumbuhan penjualan meningkat maka akan semakin besar laba yang di peroleh perusahaan. Sehingga perusahaan akan menggunakan dana internal dibandingkan dengan dana eksternal, Maka dengan demikian semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka akan semakin sedikit penggunaan hutang sehingga struktur keuangan rendah. Kemudian *Leverage* digunakan untuk menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan sumber dana yang tetap untuk memperbesar hasil pengembalian kepada pemiliknya. Perusahaan yang memiliki biaya tetap yang tinggi dan tingkat penjualan yang relatif stabil akan mempunyai *Degree Operating Leverage* (DOL) yang tinggi, dengan EBIT yang relatif stabil serta memiliki risiko bisnis yang rendah. Hal ini dikarenakan *Degree Operating Leverage* (DOL) yang tinggi akan menggambarkan sensitivitas yang tinggi dari laba operasi terhadap perubahan penjualan. *Degree Operating Leverage* (DOL) yang tinggi maka risiko bisnis perusahaannya juga akan semakin tinggi.

Selanjutnya Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas semakin rendah tingkat penggunaan hutang dalam struktur keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi akan mempunyai dana internal yang besar. Perusahaan akan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu sebelum mengambil pembiayaan eksternal melalui hutang. Profitabilitas dalam suatu perusahaan memberikan pengaruh yang negatif terhadap struktur keuangan. Penelitian mengenai pengaruh *sales of growth* terhadap struktur keuangan pernah dilakukan oleh Elyzabet (2010), hasil penelitian tersebut menunjukkan *sales of growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur keuangan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jaelani (2008), yang menunjukkan *sales of growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur keuangan. Penelitian mengenai pengaruh *sales of growth* terhadap struktur keuangan juga pernah dilakukan oleh Ali (2008), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *sales of growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur keuangan.

Penelitian mengenai *degree of financial leverage* terhadap profitabilitas pernah dilakukan

oleh Maharani dkk (2014), hasil penelitian tersebut menunjukkan *degree of financial leverage* tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini dkk (2015), yang menunjukkan *degree of financial leverage* tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian *degree of financial leverage* terhadap profitabilitas juga pernah dilakukan oleh Silvia (2008), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *degree of financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian mengenai *degree of operating leverage* terhadap struktur keuangan pernah dilakukan oleh Elyzabet (2010), hasil penelitian tersebut menunjukkan *degree of operating leverage* tidak signifikan terhadap struktur keuangan. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnani (2007), yang menunjukkan *degree of operating leverage* signifikan terhadap struktur keuangan. Penelitian *degree of operating leverage* terhadap struktur keuangan juga pernah dilakukan oleh Santi (2010), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *degree of operating leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur keuangan.

Penelitian mengenai profitabilitas terhadap struktur keuangan pernah dilakukan oleh Elyzabet (2010), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur keuangan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurrohim (2008), yang menunjukkan profitabilitas signifikan terhadap struktur keuangan. Penelitian profitabilitas terhadap struktur keuangan juga pernah dilakukan oleh Santi (2010), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur keuangan.

Dari beberapa struktur keuangan diatas, masih terdapat perbedaan hasil penelitian. Selain itu, melihat pentingnya struktur keuangan bagi investor yang tidak berspekulasi dalam menjatuhkan pilihannya terhadap suatu saham, maka diharapkan laporan keuangan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan struktur keuangan. Oleh karena itu akan sangat bermanfaat jika dilakukan penelitian ulang yang bertujuan untuk menguji pengaruh *sales of growth*, *degree of financial leverage*, *degree of operating leverage* dan profitabilitas terhadap struktur keuangan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Struktur Keuangan

Struktur keuangan adalah menggambarkan susunan keseluruhan sisi kredit neraca yang terdiri atas utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan modal sendiri, Margaretha (2004). Sementara J. William Petty dkk (2000), Struktur keuangan merupakan aktivitas manajemen mencari komposisi sumber keuangan yang pantas dari semua komponen sumber keuangan dengan maksud meminimalkan biaya yang ditimbulkan. Struktur keuangan dapat dihitung dengan *Debt Ratio*, yaitu perimbangan antara penggunaan hutang dan modal sendiri dalam membiayai aktivitya. Jadi besar struktur keuangan pada suatu perusahaan pasti akan berbeda-beda karena proses pendanaan yang dilakukan perusahaan untuk membiayai aktivitya juga berbeda-beda.

### Sales of Growth

Tingkat pertumbuhan penjualan masa depan merupakan ukuran sampai sejauh mana laba suatu perusahaan dapat ditingkatkan oleh leverage. Jika laba dan penjualan meningkat pertahun, maka pembiayaan dengan hutang dengan beban tetap tertentu akan meningkatkan pendapatan pemilik perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan keuntungan menggunakan leverage.

Menurut Kennedy dkk (2013), Pertumbuhan penjualan diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Menurut Swastha dan Handoko (2001), "Pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan".

Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga pembayaran deviden cenderung meningkat.

### Degree of Financial Leverage

Harmono (2011) menjelaskan bahwa *Leverage* sejauh mana strataegi perdanaan melalui utang untuk digunakan investasi dalam meningkatkan produksi, dan menghasilkan kemampuan laba yang mampu menutup biaya bunga dan pajak

pendapatan. Menurut Husnan dan Pudjastuti (2006) *Financial Leverage* adalah penggunaan sumber dana yang berasal dari hutang, sehingga menyebabkan perusahaan harus menanggung hutang serta dibebani oleh biaya bunganya. Rasio leverage merupakan rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

Degree of financial leverage dapat di simpulkan bahwa leverage financial dimiliki perusahaan karena adanya penggunaan sumber dana yang berasal dari hutang, sehingga menyebabkan perusahaan harus menanggung hutang serta di bebani oleh biaya bunganya.

### **Degree Of Operating Leverage**

*Leverage operasi (operating leverage)* timbul sebagai suatu akibat dari adanya beban-beban tetap yang ditanggung dalam operasionalnya perusahaan. Beban-beban tetap operasional tersebut misalnya biaya depresiasi/penyusutan atas aktiva tetap yang dimilikinya. *Operating leverage* merupakan penggunaan aktiva atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap. Pengungkit operasi timbul setiap saat perusahaan memiliki biaya-biaya operasi tetap tanpa memperhatikan jumlah biaya tersebut. Biaya operasi tetap dikeluarkan agar volume penjualan akan menghasilkan penerimaan lebih dari cukup untuk menutup seluruh biaya operasi tetap dan variabel. Sartono (2001) menyebutkan leverage operasi timbul karena perusahaan memiliki biaya operasi tetap. Irawati (2006) menyatakan bahwa: "Leverage operasi merupakan penggunaan aktiva dengan biaya tetap yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutup biaya tetap dan variabel serta dapat meningkatkan profitabilitas.

Leverage operasi juga dapat memperlihatkan pengaruh pendapatan atau penjualan terhadap keuntungan operasi perusahaan. Mengetahui tingkat leverage operasi, maka manajemen bisa menaksir perubahan laba operasi sebagai akibat adanya perubahan penjualan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa leverage operasi berkaitan dengan penjualan perusahaan dan laba sebelum bunga dan pajak. Ukuran leverage operasi adalah tingkat leverage operasi yang disebut dengan Degree Of Operating Leverage (DOL). *Operating Leverage* dalam suatu perusahaan memberikan pengaruh yang negatif terhadap struktur keuangan, Brigham dan Houston (2012)

### **Profitabilitas**

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Artinya, besar keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Rasio profitabilitas, menurut Kasmir (2012) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio ini menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan. Rasio ini di kenal pula dengan sebutan *return on equity* (ROE). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham, rumusnya adalah laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi jumlah ekuitas saham biasa. (Astuti, 2004). (Kasmir, 2012) menjelaskan bahwa ROE membandingkan laba bersih setelah pajak dikurangi deviden saham biasa dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama. ROE yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. (Horne dan John, 2001).

### **METODE PENELITIAN**

#### **Data**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *sales of growth, degree of financial leverage, degree of operating leverage* dan profitabilitas pada perusahaan berganti nama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di akses melalui website [www.idx](http://www.idx). Jumlah

perusahaan yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah 16 saham perusahaan berganti nama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2020. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga sampel terpilih sebanyak 6 perusahaan.

### Definisi Operasional Variabel

1. *Sales of Growth (X1)*. Yaitu kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy dkk, 2013). Pertumbuhan penjualan mengukur berdasar perubahan penjualan. Pertumbuhan penjualan dapat diketahui dengan membandingkan penjualan tahun yang bersangkutan dengan penjualan tahun sebelumnya, dengan formula sebagai berikut:
2. *Degree of Financial Leverage (X2)*. Yaitu penggunaan potensial biaya-biaya keuangan tetap untuk meningkatkan pengaruh perubahan dalam laba sebelum bunga dan pajak EBIT terhadap EPS (Warsono, 2003). Rasio *leverage* merupakan rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. *Degree of financial leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) adalah perbandingan tingkat hutang terhadap modal sendiri perusahaan.
3. *Degree of Operating Leverage (X3)*. Yaitu penggunaan aktiva dengan biaya tetap yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutup biaya tetap dan variabel serta dapat meningkatkan profitabilitas (Irawati, 2006). *Operating leverage* adalah rasio yang mengukur perubahan persentase laba operasi.
4. *Profitabilitas (X4)*. Di estimasi dengan ROE membandingkan laba bersih setelah pajak dikurangi deviden saham biasa dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan seringkali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama. Yang diukur dengan menggunakan satuan rasio, perhitungan
5. Struktur Keuangan (Y) yaitu perimbangan antara penggunaan hutang dan modal sendiri dalam membiayai aktivitya. Struktur keuangan dapat dilihat pada seluruh sisi kanan neraca, yang merupakan perbandingan penggunaan antara total hutang dan modal sendiri untuk membiayai aktiva perusahaannya. Struktur keuangan dapat di ukur dengan *debt ratio* (DAR)

### Pengujian Asumsi Klasik

Suatu model dikatakan baik untuk alat prediksi apabila mempunyai sifat- sifat tidak bias linear terbaik suatu penaksir. Disamping itu suatu model dikatakan cukup baik dan dapat dipakai untuk memprediksi apabila sudah lolos dari serangkaian uji asumsi klasik yang melandasinya. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari, uji normalitas menggunakan Uji-Jarque-Bera, Uji Multikolinieritas dengan mengamati nilai korelasi > 0,8, Kemudian uji Autokorelasi menggunakan Obs. R-squared *breusch-godfrey test* > 5% (0,05). Sementara uji heteroskedastisitas dideteksi dengan menggunakan *White's General Heteroscedasticity test* dan *Park Test* (Gujarati, 2003). Dikatakan tidak ada heteroskedastisitas adalah jika nilai *obs. R. Squared White's General Heteroscedasticity test* probabilitasnya > 5% (0,05).

### Metode Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh *Sales of Growth*, *Degree of Financial Leverage*, *Degree of Operating Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap Struktur Keuangan digunakan analisis regresi linear berganda. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan alat bantuan program Eviews. Adapun model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e_i$$

Di mana:

- Y = Struktur Keuangan,
- X<sub>1</sub> = Sales of Growth
- X<sub>2</sub> = Degree of Financial Leverage
- X<sub>3</sub> = Degree of Operating Leverage
- X<sub>4</sub> = ROE
- e<sub>i</sub> = Variabel pengganggu.

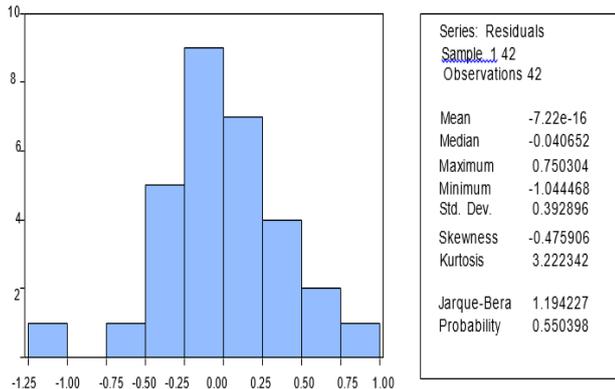
### Pengujian Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini digunakan empat asumsi klasik yang akan diuji, yaitu normalitas, multikonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Apabila ditemukan pelanggaran maka akan dilakukan perbaikan sebelum model digunakan untuk pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan agar asumsi klasik terpenuhi sehingga hasil estimasi (parameter) menjadi lebih akurat. Berikut ini akan dijelaskan hasil dari pengujian keempat asumsi klasik tersebut.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengidentifikasi kenormalan data. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Jarque Bera*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Sumber: Hasil Penelitian (*Output Eviews 8*), 2020

Berdasarkan grafik di atas, hasil penelitian menemukan nilai *Jarque-Bera Test* adalah 1,194227 dengan tingkat signifikan 0,5503 nilai signifikan tersebut berada di atas 5% . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat interkorelasi yang sempurna diantara beberapa variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi. Hasil perhitungan dengan *Eviews* didapat hasil sebagai berikut:

Variable	Coefficient		
	Variance	VIF	VIF
C	0.395484	66.25788	NA
Sales	0.007066	12.03311	1.156782
DFL	0.005942	21.06027	1.192476
DOL	0.003811	16.91017	1.203230
ROE	0.008084	9.878263	1.289376

Sumber: Hasil Penelitian (*Output Eviews 8*), 2020

Suatu model dikatakan memenuhi asumsi multikolonieritas apabila nilai centered VIF berada di bawah 10. berdasarkan tabel di atas dapat

disimpulkan bahwa model tersebut tidak terjadi masalah multikolonieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* dengan melihat nilai signifikansi *Obs\*R-squared*. Hasil uji autokorelasi dapat di lihat pada Tabel 2 berikut ini:

F-statistic	0.424096	Prob. F(1,24)	0.5211
Obs*R-squared	0.520915	Prob. Chi-square(1)	0.4705

Sumber: Hasil Penelitian (*Output Eviews 8*), 2020

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis data dengan menggunakan *Eviews 8* ditemukan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi karena *Obs\*R-squared* adalah 0,520915 signifikansi diatas 5% yaitu 0,4705.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *White Heteroskedasticity Test* dengan melihat signifikansi *Obs\*R-squared*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

F-statistic	2.420900	Prob. F(14,15)	0.0503
Obs*R-squared	20.79615	Prob. Chi-Square	0.1070
Scaled explained SS	16.04728	Prob. Chi-Square	0.3105

Sumber: Hasil Penelitian (*Output Eviews 8*), 2020

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa data atau model yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas, dari hasil tersebut dilihat *Obs\*R-squared* adalah 20.796 dengan nilai signifikan diatas 5% yaitu 0,1070.

## PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang bagaimana kemampuan model dan pengujian hipotesis. Pengolahan data telah dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak *Eviews 8*. Hasil *Output* data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.880765	0.628875	2.990682	0.0062
Sale	0.197198	0.084061	2.345899	0.0272
DFL	0.158640	0.077084	2.058005	0.0502
DOL	0.140038	0.061734	2.268387	0.0322
ROE	-0.072543	0.089909	-	0.4274
R-squared	0.301700	Mean dependent var	3.69906	
Adjusted	0.189972	S.D. dependent var	0.47017	
F-statistic	2.700304	Durbin-Watson stat	2.24578	
Prob(F-statistic)	0.043599			

Sumber: Hasil Penelitian (*Output Eviews 8*), 2020

Dari table di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* adalah sebesar 0,1899 menerangkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan 18,99% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 0.8101 atau 81,01% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel independen di dalam penelitian ini. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.3017 menunjukkan bahwa masih lemah pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 30,17%.

#### **Pengaruh Sales of Growth terhadap Struktur Keuangan**

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa variabel *sales of growth* memiliki nilai  $t_{hitung} = 2.345899 >$  dari nilai  $t_{tabel} = 2.059$  dengan nilai probabilitas adalah sebesar 0.0272 artinya nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikan 5% (0,05), dengan demikian variabel *sales of growth* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap struktur keuangan. Penjualan yang diperoleh tinggi dan pada kondisi ini dimana tingkat pertumbuhan penjualan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang sifatnya imateril yang telah ditentukan oleh suatu target. Hasil dalam penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Elyzabet (2010), pengaruh pertumbuhan penjualan, leverage operasi dan profitabilitas terhadap struktur keuangan. dimana pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur keuangan.

#### **Pengaruh Degree of Financial Leverage terhadap Struktur keuangan.**

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa variabel *degree of financial leverage*

memiliki nilai  $t_{hitung} = 2.058005 <$  dari  $t_{tabel} = 2.059$  dengan probabilitas adalah sebesar 0.0502 Karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai signifikan 5% maka dikatakan tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara variabel *degree of financial leverage* terhadap struktur keuangan. Hasil penelitian ini  $H_2$  ditolak dikarenakan *degree of financial leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur keuangan.

*Degree of Financial Leverage* tidak signifikan disebabkan karena perusahaan menggunakan modal pinjaman dengan tidak baik dan memenuhi kebutuhan pendanaan yang tidak dapat lagi dipenuhi dengan menggunakan modal sendiri atau kurang tersedianya modal sendiri. Penggunaan modal pinjaman tersebut akan mempengaruhi tingkat risiko yang dihadapi dan juga biaya modal yang ditanggung perusahaan.

Hasil dalam penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh maharani dkk (2014), pengaruh *degree of financial leverage* terhadap struktur keuangan. Ini berarti pada perusahaan yang memiliki modal pinjaman yang semakin tinggi maka semakin membuat struktur keuangan memburuk.

#### **Pengaruh Degree Operating Leverage terhadap Struktur keuangan**

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa variabel *degree of operating leverage* memiliki nilai  $t_{hitung} = 2.268387 >$  dari  $t_{tabel} = 2.059$  dengan probabilitas adalah sebesar 0.0322 artinya nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikan 5% maka dikatakan terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel *degree of operating leverage* terhadap struktur keuangan. Hasil penelitian ini  $H_3$  diterima dikarenakan *degree of operating leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap struktur keuangan.

*Degree of Operating Leverage* berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai aktiva atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap. Pengungkit operasi timbul setiap saat perusahaan memiliki biaya-biaya operasi tetap tanpa memperhatikan jumlah biaya tersebut dan meningkatkan struktur keuangan.

Hasil dalam penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan Elyzabet (2010), pengaruh pertumbuhan penjualan, leverage operasi dan profitabilitas terhadap struktur keuangan, *Leverage operasi* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur keuangan, dengan

lebih besarnya aktiva maka akan lebih membaiknya posisi kondisi struktur keuangan.

### **Pengaruh Return On Equity terhadap Struktur Keuangan**

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa variabel return on equity memiliki nilai  $t_{hitung} -0.806852 <$  dari  $t_{tabel} 2.059$  dengan probabilitas adalah sebesar 0.4274 Karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai signifikan 5% maka dikatakan tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara variabel *return on equity* terhadap struktur keuangan. Hasil penelitian ini H4 ditolak dikarenakan *return on equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur keuangan.

*Return on equity* dalam penelitian ini memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap struktur keuangan. Hasil dalam penelitian ini didukung oleh Santi (2010), pengaruh pertumbuhan penjualan, operating leverage dan profitabilitas terhadap struktur keuangan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020. *Return on equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur keuangan dikarenakan rendahnya tingkat *return on equity* yang mempengaruhi tingkat struktur keuangan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian, nilai korelasi menunjukkan bahwa derajat hubungan *sales of growth*, *degree of financial leverage*, *degree of operating leverage*, dan *return on equity* dengan struktur keuangan berada pada korelasi masih lemah. Kemudian menunjukkan bahwa variasi variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen.
2. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *sales of growth*, *degree of financial leverage*, *degree of operating leverage*, dan *return on equity* secara signifikansi berpengaruh terhadap struktur keuangan perusahaan berganti nama yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Kemudian secara parsial *sales of growth* dan *degree of operating leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur keuangan perusahaan berganti nama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan *degree of financial leverage* dan *return on equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur keuangan perusahaan berganti nama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Saran**

1. Bagi Lingkungan Akademis  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dibidang manajemen, khususnya dengan memperhatikan reaksi pasar dan Investasi dalam hal *sales of growth*, *degree of financial leverage*, *degree of operating leverage*, *return on equity* dan struktur keuangan
2. Bagi investor  
Dapat menjadikan *sales of growth* sebagai informasi dalam penanaman investasinya karena terbukti bahwa *Debt to equity ratio* dan *degree of operating leverage* berpengaruh positif terhadap struktur keuangan. Dan faktor *degree of financial leverage* dan *return on equity* juga perlu diperhatikan investor karena berdampak pada kenaikan dan penurunannya struktur keuangan perusahaan.

### **Keterbatasan Penelitian**

Dari keterbatasan penelitian, maka penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan atau menggunakan tambahan variabel lain untuk menganalisis struktur keuangan, seperti faktor *debt to asset ratio* dan *long to debt ratio* dan *debt to equity ratio* agar besarnya pengaruh variabel bebas terhadap struktur keuangan, relatif besar.

## REFERENSI

- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarta (2006), **Pengantar Pasar Modal**. Edisi Revisi. PT Rinaka Cipta: Jakarta.
- Astuti, Dewi (2004), **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Penerbit. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Brigham, Uegene F dan Houston, Joel (2012), **Manajemen Keuangan**. Erlangga: Jakarta.
- Dwi dkk (2011), **Pengumuman Perubahan Nama Perusahaan dan Harga Saham di Bursa Efek Indonesia**. Finance and Banking Journal, Vol. 13. Malangkucecwara: Jakarta.
- Elyzabet Indrawati Marpaung (2010), **“Pengaruh pertumbuhan penjualan, leverage operasi dan profitabilitas terhadap struktur keuangan”**. Jurnal Akuntansi. Vol 2. No. 1: 1-14: Bandung.
- Gujarati, N. Damodar (2003), **Basic Econometrics**. The McGraw-Hill Company. United States.
- Harahap, Sofyan Safri (2007), **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Eny (2006), **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**, Edisi 5. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Indria, Santi (2010), **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Operating Leverage dan Profitabilitas Terhadap Struktur Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**. PSMFE: Padang.
- Indriastuti, R (2001), **“Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Beta Saham (Studi Kasus di Bursa Efek Jakarta: Perbandingan Periode Sebelum dan Selama Krisis)”**. Jurnal Ekonomi. Volume 6. Perspektif: Surakarta.
- Indriantoro, Nur dan Supomo Bambang (2002), **Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen**. Edisi Pertama. BPFE: Yogyakarta
- Isnani (2007), **Beberapa Determinan Struktur Keuangan Pada Industri Kimia/Farmasi di Bursa Efek Jakarta** (on line), <http://www.Google.com>.
- Irawati (2006), **Manajemen Keuangan**. PUSTAKA: Bandung.
- Kasmir (2012), **Analisis Laporan Keuangan**. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta. Kennedy, Nur Azlina dan Anisa Ratna Suzana (2013), **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate and Property yang Go Public di Bursa Efek Indonesia**. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Riau: Riau.
- Kuncoro, M (2002), **Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi**. Erlangga: Jakarta.
- Kot, H.W (2011), **“Corporate name changes: Price reactions and long-run performance”**, Pacific Basin Finance Journal, 19 (2): 230-244.
- Naimah, Zahroh dan Siddharta Utama (2006), **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas: studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta**. Simposium Nasional Akuntansi 9 (SNA): Padang.
- Riyanto, Bambang (2001), **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan**. BPFE: Yogyakarta.
- Sartono, R. Agus (2001), **Manajemen Keuangan, edisi ke empat**. BPFE: Yogyakarta.
- ....., Agus (2001), **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Edisi Keempat. BPFE: Yogyakarta.

- Sriwardany (2006), **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Struktur Modal dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur tbk.** Tesis.
- Sri, Fudji (2011), **Pengaruh Profitabilitas dan Firm Size Terhadap Financial Structure Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).** Among Makarti, Vol.4 N0. 7, Juli: Salatiga.
- Sugiyono (2003), **Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif**, Alfabeta: Bandung.
- Van Horne, James dan John M. Wachowich (2001), **Financial Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan.** Buku 1. Edisi 12. Penerbit, Salemba Empat
- Weston, J.Fred danThomas E Copeland (2005), **Manajemen Keuangan**, Alih bahasa oleh Ir. Kibrandoko,MSM, Drs Wasana MSM, Jilid satu, edisi kedelapan, Erlangga: Jakarta.